

ABSTRAK

WAHYUNI SAHARA. Hubungan Perilaku Asertif Dengan Intensitas Perundungan Yang Dialami Siswa di SMA Negeri 1 Beringin. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Univeristas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku asertif dengan intensitas perundungan yang dialami siswa di SMA Negeri 1 Beringin. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara perilaku asertif dengan intensitas perundungan yang dialami siswa di SMA Negeri 1 Beringin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ditentukan melalui proses *screening* untuk melihat siswa yang pernah mengalami perilaku perundungan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 siswa di SMA Negeri 1 Beringin ditentukan dengan teknik *random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan masing-masing variabel yaitu perilaku asertif (X) dan intensitas perundungan yang dialami siswa (Y). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ditemukan ada hubungan negatif antara perilaku asertif dengan intensitas yang dialami korban perundungan dengan nilai (r) sebesar -0,764 dan taraf signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku asertif siswa maka semakin rendah intensitas perundungan yang dialami siswa, sebaliknya semakin rendah perilaku asertif maka semakin tinggi intensitas perundungan yang dialami siswa di SMA Negeri 1 Beringin.

Kata kunci: Perilaku Asertif, Intensitas Perundungan

ABSTRACT

WAHYUNI SAHARA. The Correlation of Assertive Behaviour with the Intensity of Bullying Experienced By Students at SMA Negeri 1 Beringin. Skripsi. Medan: Faculty of Education. Universitas Negeri Medan. 2024.

This study aims to determine the relationship between assertive behavior and the intensity of bullying experienced by students at SMA Negeri 1 Beringin. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between assertive behavior and the intensity of bullying experienced by students at SMA Negeri 1 Beringin. The method employed in this research is a quantitative approach with a correlational design. The research population was determined through a screening process to identify students who had experienced bullying behavior. The sample consisted of 104 students at SMA Negeri 1 Beringin, selected using random sampling techniques. The research instruments used were Likert scales for the variables of assertive behavior (X) and the intensity of bullying experienced by students (Y). Data analysis was conducted using Pearson's Product-Moment Correlation through the IBM SPSS software. The results of the data analysis revealed a negative relationship between assertive behavior and the intensity of bullying experienced by victims, with an (r) value of -0.764 and a significance level of $p = 0.001$ ($p < 0.05$). Therefore, the hypothesis of this study is accepted. These findings indicate that the higher the students' assertive behavior, the lower the intensity of bullying they experience. Conversely, the lower the assertive behavior, the higher the intensity of bullying experienced by students at SMA Negeri 1 Beringin.

Keywords: Assertive Behaviour, Intensity of Bullying